

# سورة الفاتحة

٧ - ١

## SURAT AL-FĀTIḤAH

AYAT: 1 - 7

DAN

TERJEMAHANNYA

oleh:

Dr. Ir. H. K. P. Muhammad Sutarno, S.H.I., M.Sc., M.Ag.



Dosen Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri  
Institut Teknologi Bandung  
Tahun 1976-2012

2022

# MUKADIMAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh Syaikh Mahmud Khalilil Hushariy yang diambil dari CD bacaan murattal Al-Qur'an.

Untuk kata yang memakai *alif lam* di awal kata seperti:

الدِّين diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia

dimulai dengan huruf pertama dengan huruf besar yaitu Din atau Pembalasan atau Agama.

Jika kata tersebut tidak memakai *alif lam* di awal kata seperti:

دين diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia

dimulai dengan huruf pertama dengan huruf kecil yaitu din atau pembalasan atau agama.

Insya Allah bermanfaat.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Edisi Kedelapan, Maret 2022, Bandung, Indonesia

# PEDOMAN TRANSLITERASI

a A	ا	z Z	ز	q Q	ق
b B	ب	s S	س	k K	ك
t T	ت	ŝ Š	ش	l L	ل
ṭ Ṭ	ث	ṣ Ṣ	ص	m M	م
j J	ج	ḍ Ḍ	ض	n N	ن
ḥ Ḥ	ح	ṭ Ṭ	ط	w W	و
ḵ Ḷ	خ	ẓ Ṽ	ظ	h H	ه
d D	د	`	ع	lā Lā	لا
ẓ Ž	ذ	g G	غ	a A – i I – u U	ء
r R	ر	f F	ف	y Y	ي

Huruf mad a, i, dan u ditulis ā, ī, dan ū

## DAFTAR ISI

MUKADIMAH	I
PEDOMAN TRANSLITERASI	II
DAFTAR ISI	III
SURAT AL-FĀTIḤAḤ (1): 1-7	1
Surat Al-Fātiḥaḥ (1): 1 - بِسْمِ	
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	3
Surat Al-Fātiḥaḥ (1): 2 - الْحَمْدُ	
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	13

Surat Al-Fātiḥah (1): 3 - الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ

18

Surat Al-Fātiḥah (1): 4 - مَالِكِ

يَوْمِ الدِّينِ

19

Surat Al-Fātiḥah (1): 5 - إِيَّاكَ

نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

22

Surat Al-Fātiḥah (1): 6 - اهْدِنَا

الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

27

صِرَاطَ - 7 - Surat Al-Fātiḥah (1): 7

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا

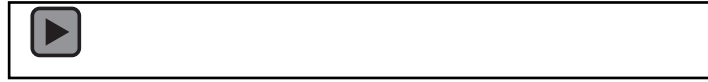
الضَّالِّينَ

32

DAFTAR PUSTAKA

37

SURAT AL-FĀTIḤAḤ (1): 1-7



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ

الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

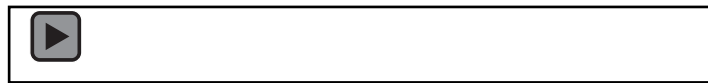
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا

الضَّالِّينَ ﴿٧﴾



Surat Al-Fātiḥah (1): 1 - بِسْمِ اللّٰهِ

الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

{الفاتحة (١): ١}

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Yang Maha Penyayang.

{Al-Fātiḥah (1): 1}

Maksudnya: saya memulai membaca surat *Al-Fātiḥah* ini dengan menyebut nama Allah. Setiap pekerjaan yang baik hendaknya dimulai dengan

menyebut nama Allah, seperti makan, minum, menyembelih hewan. Allah ialah nama zat yang Maha Suci, yang berhak diibadati dengan sebenarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tapi makhluk yang membutuhkan-Nya. *Ar-Rahmān* (Maha Pemurah): salah satu nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang *Ar-Rahīm* (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah senantiasa bersifat *ar-rahmah* yang menyebabkan Dia selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

بِسْمِ = dengan nama, dengan asma

(dengan: preposisi, kata depan; nama: nomina, kata benda).

**pre·po·si·si** *n Ling* kata yg biasa terdapat di depan nomina, msl, *dari, dengan, di, dan ke.*

إِسْمِ (أَسْمَاءُ ج) = nama, asma,

penunjukan, penandaan (nomina, kata benda).

سَمَّى - يُسَمِّي = menamakan,

memanggil, menamai (verba, kata kerja).

أَسَمَى - يُسَمِّي = memberi nama (verba, kata kerja).

(مسماة مؤنث, مُسَمَّيات .ج) مُسَمَّى =

yang dinamai, yang digelari, yang disebut, yang dipanggil, yang ditunjuk (adjektiva, kata sifat).

**ad·jek·ti·va** *n Ling* kata yang menerangkan nomina (kata benda) dan secara umum dapat bergabung dng kata *lebih* dan *sangat*.

[صفة] الأسمى = [adj] supreme, topmost,

uppermost. Supreme **ks**. Tertinggi.

Topmost **ks**. yang paling atas.

Uppermost **ks**. paling atas/penting.

الرَّحْمَن = Ar-Rahman, Maha Pemurah

(nomina, kata benda).

الرَّحْمَن = Yang Maha Pemurah.

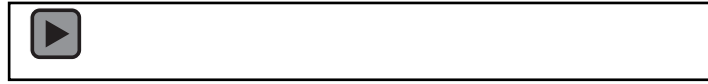
**la·gi 1** *adv* sedang (dl keadaan melakukan dsb), masih; **2** *adv* tambah sekian (atau sedemikian) pula; **3** *adv* kembali (berbuat dsb) spt semula, berulang spt semula, pula; **4** *p* dan, serta, juga; **5** *p* partikel yg dipakai untuk menekankan kata atau kalimat yg mendahuluinya (mengandung makna; sama sekali, betul-betul, amat sangat, dsb).

الرَّحِيمِ = Ar-Rahim, Maha Penyayang  
(nomina, kata benda).

الرَّحِيمِ = Yang Maha Penyayang.

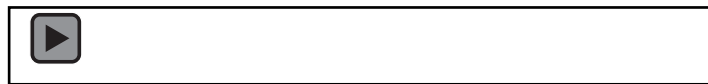
Kata بِسْمِ dalam surat-surat Al-Qur'an ada tiga yaitu:

1. Dalam surat Al-Fātiḥah (1) ayat 1.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Yang Maha Penyayang.
2. Dalam surat Hūd (11) ayat 41.



﴿٤١﴾ وَقَالَ أَرَكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ حَجْرَتَهَا

وَمُرْسَتَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

41. Dan dia (Nuh) telah berkata:  
"Naiklah kamu di dalamnya dengan nama Allah di waktu berlayarnya dan di waktu berlabuhnya." Sesungguhnya

rabbi sungguh maha pengampun maha penyayang.

3. Dalam surat An-Naml (27) ayat 30.



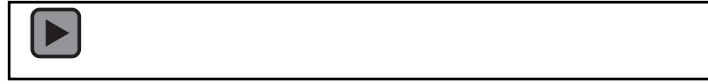
إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

30. Sesungguhnya dia (surat itu) dari Sulaiman dan sesungguhnya dia (surat itu isinya): "Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Yang Maha Penyayang.

Kata-kata بِسْمِ اللَّهِ dalam surat-surat Al-Qur'an ada tiga yaitu:

1. Dalam surat Al-Fātiḥah (1) ayat 1.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Yang Maha Penyayang.

2. Dalam surat Hūd (11) ayat 41.



﴿٤١﴾ وَقَالَ أَرَكُبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا

وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

41. Dan telah berkata (Nuh): "Naiklah kamu di dalamnya dengan nama Allah di waktu berlayarnya dan di waktu



berlabuhnya." Sesungguhnya rabbi  
sungguh maha pengampun maha  
penyayang.

3. Dalam surat An-Naml (27) ayat 30.



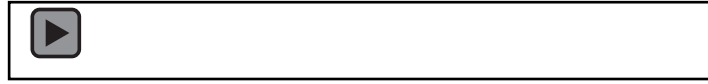
إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

30. Sesungguhnya dia (surat itu) dari  
Sulaiman dan sesungguhnya dia (surat  
itu isinya): "Dengan nama Allah Yang  
Maha Pemurah Yang Maha  
Penyayang.

Kalimat بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ dalam Al-Qur'an ada dua  
yaitu:

1. Dalam surat Al-Fātiḥah (1) ayat 1.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Yang Maha Penyayang.

2. Dalam surat An-Naml (27) ayat 30.



إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

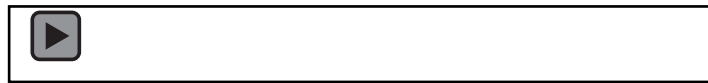
30. Sesungguhnya dia (surat itu) dari Sulaiman dan sesungguhnya dia (surat itu isinya): "Dengan nama Allah Yang

# Maha Pemurah Yang Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)

Surat Al-Fātiḥah (1): 2 - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

{الفاتحة (١): ٢}

Segala puji untuk Allah rabbil `ālamīn.

{Al-Fātiḥah (1): 2}

*Alhamdu* (segala puji). memuji orang  
adalah karena perbuatannya yang baik

yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatannya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji untuk Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.

*Rabb* (tuhan) berarti: Tuhan yang Ditaati, Yang Memiliki, Yang Mendidik, dan Yang Memelihara. Lafal *Rabb* tidak dapat dipakai selain untuk Allah, kecuali kalau ada sambungannya, seperti *rabbul bait* (tuan rumah).

*Al`alamīn* (semesta alam): semua yang diciptakan Allah yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah Pencipta semua alam-alam itu.

**حَمْد** = **puji**, pujian, sanjungan (nomina, kata benda).

**san·jung·an** *n* **1** kata pujian yg diucapkan sbg pernyataan kagum atau senang thd orang lain, pujian, penghormatan; **2** (orang yg) suka dipuji-puji.

**حَمِدَ** - **يَحْمَدُ** = **memuji**, menyanjung (verba, kata kerja).

حامد = pemuji (adjektiva, kata sifat).

حميد = yang terpuji, keramahan, tak-berbahaya (adjektiva, kata sifat).

لِ = untuk (preposisi, kata depan).

رَبِّ (رَبَّةٌ مؤنث, أَرْبَابٌ ج) = rabb, tuhan (nomina, kata benda).

عَالَمٍ = alam (nomina, kata benda).

الْعَالَمِينَ = Al-'Alamin, Semesta alam, Seluruh alam, Alam-alam (nomina, kata benda).

**se·mes·ta** 1 *num* seluruh, segenap, semuanya; 2 *a* (berlaku untuk) seluruh dunia; universal;

عَالِمٌ = ilmuwan, yang mengilmui  
(nomina, kata benda).

عَلَمٌ (أَعْلَامٌ . ج) = 1. bendera, pataka,  
panji; 2. yang terhormat, terkenal,  
tuan, ahli, bintang (nomina, kata  
benda).

عِلْمٌ (عُلُومٌ . ج) = ilmu (nomina, kata  
benda).

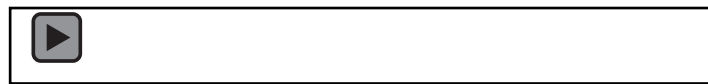
عَلِمَ - يَعْلَمُ = mengilmui, mengetahui,  
menjadi sadar akan, mengenali,  
menemukan (verba, kata kerja).

عَلَّمَ - يُعَلِّمُ = mengajar, memberi  
pelajaran, mengajarkan, memberitahu,

menginstruksikan, mendidik (verba, kata kerja).

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢)

Surat Al-Fātiḥah (1): 3 - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

{الفاتحة (١): ٣}

Yang Maha Pemurah Yang Maha

Penyayang

{Al-Fātiḥah (1): 3}

الرَّحْمَنِ = Ar-Rahman, Maha Pemurah  
(nomina, kata benda).



الرَّحْمَنُ = Yang Maha Pemurah.

الرَّحِيمُ = Ar-Rahim, Maha Penyayang  
(nomina, kata benda).

الرَّحِيمُ = Yang Maha Penyayang.

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٣)

Surat Al-Fātiḥah (1): 4 - مَالِكِ يَوْمِ

الدِّينِ



مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

{الفاتحة (١): ٤}

## Pemilik hari Pembalasan.

{Al-Fātihah (1): 4}

*Mālik* (pemilik, yang menguasai) dengan memanjangkan *mim*, ia berarti: pemilik. dapat pula dibaca dengan Malik (dengan memendekkan *mim*), artinya: raja.

*Yaum aldīn* (hari pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. *Yaum aldīn* disebut juga *yaum alqiyāmah*, *yaum alhisāb*, *yaum aljazā'*.

**مَالِك** (مَلَاك, مُلْك . ج) = yang empunya, pemilik, penguasa, yang menguasai, pemegang kuasa (nomina, kata benda).

مَلِكٌ – يَمْلِكُ = memiliki, mempunyai,  
mendapatkan (verba, kata kerja).

مَلِكٌ (مَلِكَةٌ مُؤَنَّثٌ, مُلُوكٌ . ج.) = raja

(nomina, kata benda).

مَلِكَةٌ = ratu (nomina, kata benda).

مُلْكٌ = kerajaan, kekuasaan,

pemerintahan, otoritas, kewenangan,  
dominasi (nomina, kata benda).

مَلَائِكَةٌ = malaikat, malak (nomina, kata  
benda).

يَوْمٌ (أَيَّامٌ . ج.) = hari (nomina, kata  
benda).

دين (أديان . ج) = din, pembalasan,  
agama (nomina, kata benda).

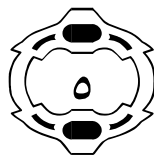
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)

Surat Al-Fātiḥah (1): 5 - اِيَّاكَ نَعْبُدُ

وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ



اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ



{الفاتحة (١): ٥}

Hanya Engkaulah kami mengabdikan dan  
hanya Engkaulah kami mohon  
bantuan.

{Al-Fātihah (1): 5}

*Na`budu* diambil dari kata *`ibādat*: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan terhadap kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang harus diabdikan karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

*Nasta`in* (mohon bantuan), diambil dari kata *isti`ānah*: mohon bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup dikerjakan dengan tenaga sendiri.

**إِيَّاكَ** = hanya Engkaulah, hanya diri-

Kau, hanya terhadap-Kau (pronomina, kata ganti).

**إِيَّاهُ** = terhadap, kepada (preposisi, kata depan).

**ter·ha·dap** *p* kata depan untuk menandai arah, kepada, lawan.

**ke·pa·da** *p* kata depan untuk menandai tujuan orang.

**إِلَى** = kepada, ke, hingga, sampai (preposisi, kata depan).

**عَبَدَ** – **يَعْبُدُ** = mengabdikan, beribadah, menyembah, memuja (verba, kata kerja).

عَبْد (عِبَاد . ج) = abdi, hamba, sahaya,  
budak (nomina, kata benda).

يَسْتَعِينُ - اسْتَعَانَ = mohon bantuan,  
minta bantuan, mohon pertolongan  
(verba, kata kerja).

**mo·hon** v 1 minta dng hormat,  
berharap supaya mendapat sesuatu.

**min·ta** v 1 berkata-kata supaya diberi  
atau mendapat sesuatu, mohon.

مُسْتَعَانَ = penyokong, pendukung  
(*supporter*) (nomina, kata benda).

يُعِينُ - أَعَانَ = membantu, menolong  
(verba, kata kerja).

أَعِينُ = bantulah, tolonglah (*fi`il amr*).

إِعَانَةٌ = bantuan, pertolongan (nomina, kata benda).

عِنَايَةٌ = kepedulian, pemeliharaan, perlindungan, penjagaan, perhatian, kehati-hatian, perhatian, pertolongan (nomina, kata benda).

نَصْرٌ = pertolongan, kemenangan, keberhasilan (nomina, kata benda).

نَصَرَ - يَنْصُرُ = 1. menolong, membantu, menopang, mendukung, menyokong, memperjuangkan; 2. memenangkan, memberikan kemenangan (verba, kata kerja).



نَاصِر = penolong, yang menolong, yang membantu, pembantu, penyokong (nomina, kata benda).

نَاصَرَ - يَنَاصِر = menolong, membantu, menopang, mendukung, menyokong, memperjuangkan (verba, kata kerja).

اسْتَنْصَرَ = mohon pertolongan, minta pertolongan (verba, kata kerja).

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥)

Surat Al-Fātiḥah (1): 6 - اِهْدِنَا الصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيمَ



# أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ



{الفاتحة (١): ٦}

Tunjukilah kami ash-shirāthal  
mustaqīm.

{Al-Fātiḥah (1): 6}

هَدَى - يَهْدِي = menunjuki,

menunjukkan jalan, memandu,  
menuntun, membimbing (verba, kata  
kerja).

هُدًى = petunjuk, panduan, tuntunan  
(nomina, kata benda).

هَدَأ - يَهْدَأ = menjadi tenang, dingin,  
reda, mereda, surut, diam, mati,  
istirahat (verba, kata kerja).

هَدَّأ - يُهَدَّأ = menenangkan,

mendinginkan, meredakan,  
menyurutkan, mengheningkan,  
menghilangkan, mengurangi (verba,  
kata kerja).

أَهْدَى - يُهْدِي = memberi hadiah,

mengaruniai, menyumbangkan (verba,  
kata kerja).

يُرْشِدُ - أَرْشَدُ = membimbing,

memandu, mengatur, mengarahkan,  
menunjukkan, mengantarkan (verba,  
kata kerja).

يُرْشِدُ - رَشَدٌ = menunjukkan,

membimbing, memimpin,  
merasionalkan (verba, kata kerja).

تَوْفِيقٌ = taufiq, bimbingan, tuntunan,  
pimpinan, yang membuat kedamaian,  
pendamai, penyesuaian, pemulihan  
hubungan (nomina, kata benda).

يُوفِّقُ - وَفَّقَ = bermufakat, bersepakat,  
mendamaikan, menyetujui,  
menyelaraskan, mengadaptasikan,  
melakukan penyesuaian,  
menyesuaikan diri, mencocokkan  
(verba, kata kerja).

صِرَاطٌ (صُرُطٌ . ج) = shirath, sirat,  
jembatan, jalan, arah, jurusan (nomina,  
kata benda).

طُرُقَات (ج. طُرُق) = cara, metode, jalan raya, jalan besar, road (nomina, kata benda).

سَبِيل (ج. سُبُل) = sabil, jalan (nomina, kata benda).

شارع = jalan untuk kendaraan (nomina, kata benda).

مستقيم = 1. lurus; 2. langsung, tepat benar, sebenarnya; 3. baik dan terhormat, berdiri tegak; 3. takkorup, takjahat, takburuk, takrusak; 4. jujur, tulus; 5. tegak lurus, tegak benar (adjektiva, kata sifat).

صِرَاطَ الَّذِينَ - Surat Al-Fātiḥah (1): 7

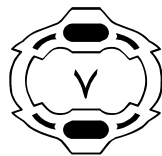
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ



صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ



Shirath yang Kau-telah beri nikmat  
atas mereka bukan Yang dimurkai dan  
tidak Yang sesat.

{Al-Fātiḥah (1): 7}

صِرَاط (صُرُط . ج) = shirath, sirat,

jembatan, jalan, arah, jurusan (nomina,  
kata benda).

طَرِيق (طُرُق . ج) = cara, metode,

jalan raya, jalan besar, road (nomina,  
kata benda).

سَبِيل (سُبُل . ج) = sabil, jalan (nomina,  
kata benda).

شَارِع = jalan untuk kendaraan (nomina,  
kata benda).

الَّذِي (الَّذِينَ ج) = yang (pronomina, kata ganti).

أَنْعَمَ = memberi nikmat,

menganugerahkan, mengaruniai (verba, kata kerja).

**anu·ge·rah** *n* pemberian atau ganjaran dr pihak atas (orang besar dsb) kpd pihak bawah (orang rendah dsb); karunia (dr Allah).

**meng·a·nu·ge·rah·kan** *v* memberikan sesuatu sbg anugerah, mengaruniakan.

**meng·a·nu·ge·rahi** *v* memberi anugerah, mengaruniai, mengganjar.

**ka·ru·nia** *n* 1 kasih, belas kasih; 2 pemberian atau anugerah dr yg lebih tinggi kedudukannya kpd yg lebih rendah.



**me·nga·ru·ni·ai** *v* menyatakan kasih kpd, memberi sesuatu sbg tanda kasih.

**عَلَى** = atas (preposisi, kata depan).

**فَوْقَ** = **di atas** (preposisi, kata depan).

**غَيْرَ** = selain dari, yang lain, tidak sama dengan, **bukan**, tanpa (adverbial, kata keterangan).

**مَغْضُوبٌ** = **yang dimurkai** (nomina, kata benda).

**غَضِبَ** – **يَغْضِبُ** = **murka**, **sangat marah** (verba, kata kerja).

**mur·ka** *v* sangat marah.

**ma·rah** [1] *a* sangat tidak senang (krn dihina, diperlakukan tidak

sepantasnya, dsb), berang, gusar; *ki* menjadi marah.

لا = tidak, bukan, jangan, tidak ada (adverbia, kata keterangan).

ضالّ = yang sesat, yang kesasar, yang salah jalan, yang yang tersesat, yang hilang, yang tak menentu (nomina, kata benda).

**se·sat** *a* 1 tidak melalui jalan yg benar, salah jalan; 2 *ki* salah (keliru) benar, berbuat yg tidak senonoh, menyimpang dr kebenaran (tt agama dsb).

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

# DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim*, CD Al-Qur'an, Sakhr, Keluaran Kelima 6.50, 1997.
- Setiawan, Ebta, *Kamus 2.04*, Freeware 2006-2009,  
<http://ebsoft.web.id>
- Setiawan, Ebta, *KBBI Offline Versi 1.5.1*, Freeware, 2010-2013.
- Syaikh Mahmud Khalilil Hushariy, CD bacaan murattal Al-Qur'an.
- Taufiq, Mohamad, *Quran in Word Ver 1.3*,  
<http://www.geocities.com/mtaufiq.rm/quran.html>
- [www.VerbAce.com](http://www.VerbAce.com), *VerbAce-Pro Translation Software 0.9.3*,  
VerbAce Research, 2006-2010.
- [www.verbace.com/android](http://www.verbace.com/android), *VerbAce Arabic-English for Android Version 2.0*, *Dictionary Version 2.5*, Freeware Licence, VerbAce Research, 2006-2016.